BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat kata kunci yang harus diperhatikan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh dari penelitian adalah data empiris (teramati), sedangkan tujuan dan kegunaan dari penelitian sendiri terdapat tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.[30]

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain .[31]

Dalam permasalahan manajemen distribusi pada penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan atau menjelaskan variabel demi variabel, satu demi satu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di sekretariat Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur Jl. Masjid Al Akbar timur 09

---

[30] Sugiyono, 2006, *Metode Penelelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, hal.1-3

[31] Lexy J. Moleong, 1999, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya 60235, Telpon 031 8549335, atau sama dengan Kantor Pusat Pengurus Besar Nahdhatul Ulama' Jawa Timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

   a. Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah data hasil wawancara dari narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai *key informan*, mengenai proses manajemen distibusi buku Tartiila, oleh Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur.

   b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media internet, selain itu dokumen-dokumen mengenai profil organisasi, daftar anggota organisasi, struktur organisasi, dan adapun yang berasal dari beberapa buku-buku untuk referensi sebagai data penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

      1) www.tartilajatim.wordpress (website resmi Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur)
      2) Buku-Buku terbitan Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur
      3) Laporan kegiatan
      4) Foto-foto kegiatan
      5) Arsip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data

a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan. Informan sendiri adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Adapun informan yang memberikan informasi adalah:

1) Bapak K. H. Choiruddin Abdul Qodir, S.H selaku Ketua Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur
2) Bapak Yazid Bastomi, B.A selaku Wakil Bendahara Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur, sekaligus yang bertanggung jawab dalam distribusi buku Tartiila
3) Listyowati, S.Sos.I, selaku staf Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur yang menangani distribusi buku Tartiila.

b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Misalnya:

1) www.tartilajatim.wordpress (website resmi Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur)
2) Buku-Buku terbitan Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh
3) Laporan kegiatan
4) foto-foto kegiatan
5) Arsip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti harus telah siap dalam wawancaranya terhadap *key informan* yaitu kepada ketua Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh dan bendahara yang menjadi penanggung jawab pendistirbusian buku Tartiila, dengan menyiapkan bahan-bahan sebelum wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan manajemen distribusi buku Tartiila serta keterangan-keterangan lain yang mendukung penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Di lapangan penelitian peneliti memilih pimpinannya dan anggota dengan teknik wawancara secara tatap muka karena informasinya akan lebih meluas dan akurat.

c. Mengurus perizinan

Izin penelitian ini dilakukan secara resmi melalui pihak pimpinan langsung, pertama meminta persetujuan dari pihak penelitian yakni ketua Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Jawa Timur dengan memberikan surat tembusan berupa surat perizinan penelitian, kedua meminta izin untuk dapat memberikan waktu luangnya baik pimpinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun anggota organisasi lainnya dalam melakukan wawancara sehingga dapat dengan lebih leluasa untuk berbicara dan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti, tujuan dari perijinan ini adalah supaya data-data yang diambil lebih mudah diperoleh, dan hasilnya lebih valid.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan (*survey*)

Bertujuan untuk mengenal unsur yang ada di lapangan, yaitu keadaan dan sikap sasaran dalam mencari data atau informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan dengan seksama dan teliti sehingga mengetahui kondisi yang sebenarnya.

e. Menentukan informan dan *key informan*

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fungsi dari informan adalah jika peneliti membutuhkan informasi terkait dengan penelitian maka informan dapat memenuhinya dengan cepat. Sedangkan *key informan* adalah orang yang memberikan informasi tentang informan yang terkait, serta dapat memberikan data-data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian tersebut.

f. Menyiapkan Perlengkapan

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya pelengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang perlu dipersiapkan ialah pengaturan perjalanan, utamanya jika lokasi penelitian itu letaknya jauh.

Peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika melakukan wawancara agar validitas data akurat, seperti: *blocknote, ball point, recorder*, kamera dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat dengan baik, jika catatan hilang, tentunya masih ada rekaman, sehingga peneliti mendapatkan dokumentasinya.

g. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan siap dilakukan peneliti, ketika sudah melalui beberapa tahapan memahami latar penelitian, untuk memasuki pekerjaan lapangan, terlebih dahulu peneliti memahami latar, selain itu peneliti mempersiapkan diri dan mental. Dan yang harus diperhatikan ketika melakukan wawancara adalah peneliti harus bisa menjaga emosi narasumber. Tentu dengan tahapan yang harus dilakukan antara lain,

1) Memasuki lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti harus menjalin keakraban dengan pimpinan beserta pegawainya, sehingga terjalin komunikasi yang baik, selain itu jalin silaturahmi barangkali langkah yang ditempuh guna memperlancar kegiatan penelitian.

2) Mengumpulkan data

Dalam tahapan ini, tentang opini-opini yang di jabarkan sasaran mengenai manajemen distribusi buku Tartiila oleh Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahapan ini, petunjuk tentang tata cara mengingat data yaitu selain merekam hasil proses wawancara, peneliti harus mencatat apa yang diamati serta menggambarkan fisik yang diamati, kemudian membuat analisis di lapangan.

h. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan data lain yang kemudian di klasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

i. Tahap Penulisan Laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kreatifitasnya dalam menulis laporan. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.[32]

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.[33] Adapun observasi sendiri merupak alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung, hasil dari pengamatan ini adalah peneliti bisa secara langsung mengamati proses distribusi buku Tartiila. Menurut McCall dan Simmons yang dikutip oleh Deddy Mulyana "meskipun pengamat langsung diperlukan, aktivitas itu sendiri sering memadai untuk memungkinkan peneliti memperoleh uraian yang menyeluruh". Misalnya ketika meneliti komunitas, alasannya adalah pertama apa yang diteliti secara simultan berada ditempat lain. Kedua, banyak ciri atau determinanya (seperti motif, maksud, kepentingan, dan persepsi) hanya diduga berdasarkan pengamatan langsung.

Berdasarkan alasan pertama dan kedua, pengamatan tidak langsung perlu dilakukan, untuk melengkapi pengamatan langsung, yang diperoleh

---

[32]Tim Fakultas Dakwah, 2008, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, hal. 27

[33] Sugiono., *Metode Penelitian Administrasi*, hal. 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari orang-orang berpengetahuan dalam lapangan dan ketika peneliti tidak berada disana mereka itulah yang disebut *key informan.* McCall dan Simmons, berpendapat meskipun secara teoritis bisa dibedakan, namun ketika dilapangan seseorang dapat sekaligus menjadi informan dan responden, karena informan yang memberikan informasi dapat disimpulkan kemudian dapat diamati dengan kenyataan yang ada.[34]

2. Wawancara Mendalam

Metode selanjutnya yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Adapun metode wawancara sendiri adalah proses interaksi dan komunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Hasil yang didapat dari wawancara secara mendalam adalah penjelasan dari beberapa *key infoman* tentang manajemen distribusi buku Tartiila.[35]

3. Dokumentasi

Dokumen adalah data yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui struktur Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur, jumlah santri, guru, dan TPQ mitra

[34] Deddy Mulyana, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung, Remaja Rosdakarya, hal. 183

[35] Masri Singrimbun dan Sofian Efendi, 1991, *Metode Penelitian Survei.* Jakarta, LP3ES , hal. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

binaan, keadaan lembaga tersebut, serta mencari dokumen penting yang terkait dengan penelitian.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

NO.	Objek	TPD	Sumber Data
1.	Sejarah dan profil tentang Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur	D	Arsip dan buku
2.	Sarana dan prasarana penunjang distribusi buku cara membaca al Qur'an Tartiila	O + W	K. H. Choiruddin Abd.Qodir, S.H dan Yazid Bastomi, B.A
3.	Jumlah santri, guru, dan TPQ Mitra Binaan Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur	D	Arsip dan buku
4.	Manajemen Distribusi Buku Tartiila	W	K. H. Choiruddin Abd.Qodir, S.H dan Yazid Bastomi, B.A
5.	Kendala-kendala yang dihadapi selama proses distribusi di lapangan	W	K. H. Choiruddin Abd.Qodir, S.H, Yazid Bastomi, B.A dan Listyowati, S.Sos.I,

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data
O : Observasi
D : Dokumentasi
W : Wawancara

F. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan tehnik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan memperpanjang keikiutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi dan mencari informasi-informasi lain yang dapat mendukung hasil penelitian. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.[36]

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. [37]

c. Triangulasi

Triangulasi selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah triangulasi. Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.[38]

---

[36] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal. 175
[37] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal, 329
[38] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal, 177 - 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengetahui data yang dikumpulkan. Analisis data juga diartikan sebagai uapaya untuk mencari data, menata secara sistematis hasil observasi wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk berupaya mencari makna.

Dalam hal ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian Analisis Taksonomik. Apabila yang diinginkan adalah suatu hasil dari analisa yang terfokus pada suatu domain atau sub doman tertentu, maka peneliti harus menggunakan pendekatan analisis taksonomi, karena teknik analisis taksonomik akan menghasilkan hasil analisis yang terbatas pada satu domain tertentu dan hanya berlaku pada satu domain tersebut pula.[39]

Teknik analisis domain memberikan hasil analisis yang luas dan umum, tetapi belum terperinci serta masih bersifat menyeluruh. Sedangkan analisis taksonomi terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub-sub domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci, yang umumnya merupakan satu rumpun yang memiliki kesamaan. Hal yang perlu diketahui pula bahwa banyak sedikit pecahan-pecahan domain menjadi subdomain dan seterusnya, tergantung pada kompleksnya domain itu sendiri atau tergantung pada peneliti mengembangkan kompleksitas domain tertentu.[40]

---

[39] Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, hal.90

[40] Sugeng Listyo Prabowo, Analisis Data Kualitatif, diakses pada tanggal 27 Juni 2012 dari http://www.scribd.com/doc/47938622/23-Analisa-Data-Kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap data yang diperoleh segera dianalisis agar lebih mudah dimengerti serta mudah dicari aplikasinya dengan sistem penganalisanya. Analisis data pada umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu (a) kegiatan mereduksi data, (b) menampilkan data, dan (c) melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan

Langkah-langkah reduksi data adalah inventarisasi data yang relavan dan yang sederhana, mengabstraksikan data yang telah terhimpun dalam bentuk tulisan hasil catatan lapang. Menurut Miles dan Hubberman (1984), yang dikutip oleh Wardi Bachtiar menyatakan bahwa reduksi data bukanlah hal yang tersendiri terpisah dari analisis data, melainkan sebagai suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi untuk keperluan informasi yang didapat dari Pimpinan Wilayah Jam'iyyatul Qurro' Wal Huffadh Jawa Timur. Display data dirancang guna menggabungkan informasi, dalam hal ini terkait dengan proses penyusunan perencanaan. Dan verifikasi (pemeriksaan kesimpulan) dalam prakteknya merupakan kegiatan siklus reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan maksudnya dalam setiap langkah pengambilan kesimpulan selalu dilakukan.[41]

[41] Wardi Bachtiar, 1992, *Metodologi Penelitian Ilmiah* , Jakarta, logos, hal. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id